



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS 11 YOGYAKARTA

Jl. A.M. Sangaji No.50, Cokrodiningratan, Kec. Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55233

NAMA	
NO ABSEN	
KELAS	

PENILAIAN HARIAN (PH)

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : XI / I
Paket Soal : B
Waktu : 30 Menit
Tahun Pelajaran : 2023/2024

Pilihlah tanda silang (x) huruf A, B, C, D, dan E pada jawaban yang paling benar

1. Di bawah ini pernyataan yang benar terkait perbedaan yang mendasar antara kolonialisme dan imperialisme adalah....
 - A. Kolonialisme adalah ekspansi wilayah oleh negara lain untuk menguasai dan mengambil sumber daya, sementara imperialisme adalah upaya menguasai suatu wilayah dengan mengambil alih sistem pemerintahan dari wilayah tersebut.
 - B. Kolonialisme adalah upaya negara untuk membentuk aliansi politik dengan negara lain, sedangkan imperialisme adalah proses pembentukan koloni baru.
 - C. Kolonialisme dan imperialisme adalah istilah yang sama dan digunakan secara bergantian.
 - D. Kolonialisme adalah ekspansi wilayah oleh negara lain untuk memperluas wilayahnya, sedangkan imperialisme adalah penjajahan wilayah tertentu oleh negara besar.
 - E. Kolonialisme berlangsung secara singkat sedangkan imperialisme berlangsung lama
2. Perhatikan keterangan-keterangan berikut!
 - 1) Berlayar pada tahun 1596 dan mendarat di Banten.
 - 2) Awalnya disambut baik oleh masyarakat Banten.
 - 3) Melihat kota Banten yang strategis dan adanya hasil rempah-rempah di Banten membuat ia berambisi untuk memonopoli perdagangan.

- 4) Sikap sombong dan kasarnya membuat masyarakat Banten mengusir pelaut tersebut, akhirnya ia kembali ke negaranya.

Berdasarkan keterangan tersebut, tokoh pelayaran Samudra dari bangsa Belanda yang dimaksud adalah...

- | | |
|------------------------|----------------------|
| A. Christoper Colombus | D. Bartholomeuz Diaz |
| B. Cornelis De Houtman | E. Jacob Van Neck |
| C. Vasco da Gama | |

3. Tokoh penjelajahan Samudra yang berasal dari negara Spanyol yang menemukan Benua Amerika dan menamakan penduduk di sana dengan nama Indian adalah.....

- | | |
|---------------------------|------------------------|
| A. Jacob Van Neck | D. Willem Barents |
| B. Alfonso de Albuquerque | E. Ferdinand Magellans |
| C. Christoper Colombus | |

4. Bangsa Eropa melakukan penjelajahan samudra salah satunya adalah bertujuan untuk mendapatkan rempah-rempah. Bangsa Eropa yang pertama kali datang di Nusantara dan kemudian memonopoli perdagangan rempah-rempah di Maluku yaitu

- | | |
|-------------|-------------|
| A. Perancis | D. Spanyol |
| B. Belanda | E. Portugis |
| C. Inggris | |

5. Kedatangan Spanyol di Maluku memunculkan konflik dengan Portugis. Portugis menuduh Spanyol melanggar perjanjian Tordesillas. Konflik tersebut pun dapat diatasi dengan diadakannya perjanjian Saragosa, yang isinya antara lain :

- A. Daerah monopoli bangsa Portugis di Maluku dapat diatasi
- B. Spanyol berdagang di Maluku Selatan, sedangkan Portugis berdagang di wilayah Maluku Utara
- C. Spanyol meninggalkan pulau Maluku
- D. Keduanya menciptakan serikat dagang bersama serta menerapkan sistem bagi hasil
- E. Spanyol hanya diperbolehkan menyebarkan agama

6. Guna mendapatkan keuntungan yang besar VOC membuat berbagai kebijakan dalam bidang ekonomi, salah satunya adalah kebijakan yang mewajibkan rakyat untuk menanam kopi di daerah Priangan dan membeli hasil kopi tersebut dengan harga yang murah. Kebijakan tersebut adalah....
- A. Hak ekstirpasi
B. *Hongi tochten*
C. *Preanger Stelsel*
D. *Verplichte Leverantie*
E. *Contingenten*
7. VOC membuat berbagai kebijakan dalam bidang ekonomi untuk mendapatkan keuntungan yang besar, salah satu kebijakannya adalah *Contingenten*. Yang dimaksud dengan kebijakan *Contingenten* adalah
- A. Menebang tanaman rempah-rempah milik penduduk supaya produksi rempah-rempah tidak berlebihan.
B. Pelayaran menyusuri pantai yang dilengkapi dengan Angkatan perang untuk mengawasi para pedagang maluku agar tidak menjual rempah-rempahnya ke pedagang lain.
C. Kewajiban rakyat membayar pajak berupa hasil bumi di daerah yang tidak dikuasai VOC
D. Kewajiban masyarakat untuk menanam kopi di daerah priangan, dimana hasil kopi tersebut akan dibeli dengan harga yang sudah ditetapkan oleh VOC.
E. Kewajiban bagi rakyat untuk membayar pajak berupa hasil bumi di wilayah yang dikuasai VOC
8. Tujuan dari didirikannya VOC adalah untuk menghindari persaingan antara para pedagang Belanda, sehingga mendapatkan keuntungan yang maksimal. Dalam menjalankan monopoli perdagangan VOC dipimpin oleh Gubernur Jenderal. Gubernur Jenderal VOC yang terkenal sebagai tokoh yang kejam dan tokoh yang meletakkan dasar penjajahan di Indonesia adalah...
- A. Pieter Both
B. J.P. Coen
C. Laurens Rafael
D. Herman Willem Daendels
E. Thomas Stamford Raffles
9. VOC dibentuk untuk menghindari persaingan antar pedagang dari Belanda. Untuk melaksanakan tugasnya dengan leluasa, maka VOC diberikan hak istimewa atau hak oktroi. Dibawah ini yang termasuk hak oktroi yang dimiliki VOC adalah.....

- A. Hak melakukan kerjasama dengan pihak EIC
 - B. Hak mengubah sistem pemerintahan
 - C. Hak memerintah wilayah yang diduduki
 - D. Hak mengangkat dan memberhentikan raja
 - E. Hak melakukan kerja rodi
10. Sebelum berkedudukan di Jayakarta, VOC menempatkan pusat pemerintahannya di Ambon. Pada masa pemerintahan Gubernur Jenderal Jan Pieterszoon membuat kebijakan untuk memindahkan pusat pemerintahannya ke Jayakarta. Hal yang melatarbelakangi pemilihan Jayakarta sebagai pusat pemerintahan VOC adalah....
- A. Untuk menguasai daerah Jayakarta dari pengaruh lawan
 - B. Jayakarta merupakan tempat yang sangat strategis
 - C. Mudah dalam menghadapi kerajaan-kerajaan di Indonesia
 - D. Memonopoli rempah-rempah di Hindia Timur
 - E. Mengubah sistem pemerintahan di Indonesia
11. Dalam melaksanakan tugasnya-tugasnya di Indonesia, Daendels membuat kebijakan dalam berbagai bidang. Salah satu kebijakan yang dibuat Daendels dalam bidang politik adalah....
- A. Membagi masyarakat menjadi tiga golongan, yaitu golongan Eropa, Timur Asing, dan Pribumi
 - B. Membangun pangkalan Angkatan Laut di Anyer dan Ujungkulon. Rakyat wajib menyerahkan hasil pertaniannya.
 - C. Memberantas korupsi tanpa pandang bulu
 - D. Kekuasaan raja diawasi ketat
 - E. Meningkatkan usaha pemasukan uang dengan memungut pajak dan menjual tanah kepada pihak swasta.

12. Perhatikan pernyataan berikut :

- 1) Muncul kaum liberal yang menginginkan Belanda menjadi negara kesatuan
- 2) Perancis menyerbu dan menguasai Belanda
- 3) Keinginan kaum konservatif untuk membuat Belanda menjadi negara berlandaskan agama
- 4) Muncul kaum patriot yang menginginkan Belanda menjadi negara kesatuan

Dari pernyataan di atas, yang termasuk latar belakang terbentuknya pemerintahan republik Bataaf di Belanda adalah.....

- | | |
|------------|------------|
| A. 1 dan 2 | D. 2 dan 3 |
| B. 1 dan 3 | E. 3 dan 4 |
| C. 2 dan 4 | |

13. Pemerintahan Daendels berakhir pada tahun 1811 yang kemudian digantikan oleh Jan Willem Janssens. Faktor utama yang melatarbelakangi Daendels digantikan oleh Janssens adalah....

- A. Daendels dianggap gagal, karena gagal melaksanakan misi untuk mempertahankan pulau Jawa dari serangan Prancis dan korupsi merajalela.
- B. Program Daendels yang dijalankan merugikan negara dan korupsi merajalela.
- C. Daendels dianggap gagal karena tidak mampu memberikan keuntungan yang besar pada negara Belanda.
- D. Daendels dianggap gagal karena tidak mampu meneruskan program yang sudah direncanakan oleh Bataaf untuk membuat benteng pertahanan sebanyak mungkin.
- E. Daendels dianggap rasis karena membagi masyarakat menjadi tiga golongan.

14. Pada tahun 1811 Jan Willem Janssens mulai menjalankan pemerintahan di Indonesia sebagai gubernur Jenderal menggantikan Daendels. Jan Willem Janssen diberikan tugas untuk memperbaiki keadaan yang telah ditinggalkan oleh Daendels. Akan tetapi, pemerintahan gubernur Jenderal Janssens di Indonesia hanya berlangsung singkat. Apa faktor yang menyebabkan kepemimpinan Jan Willem Janssens di Indonesia begitu singkat...
- A. Pemerintah di Indonesia diambil alih oleh pemerintah kerajaan Belanda.
 - B. Janssens gagal menerapkan sistem sewa tanah dan tanam paksa di Indonesia.
 - C. Pasukan Inggris berhasil mengambil alih kekuasaan Republik Bataaf di Indonesia.
 - D. Pemerintah Belanda mengutus tiga Komisaris jenderal untuk menggantikan janssens.
 - E. Janssens melakukan praktik korupsi sehingga pemerintah Belanda mencopot jabatannya.
15. Setelah Belanda menyerahkan wilayah Jawa dan sekitarnya kepada Inggris, Lord Minto sebagai pemimpin EIC mengangkat Thomas Stamford Raffles untuk memegang pemerintahan di Indonesia. Salah satu kebijakan Raffles dalam bidang pemerintahan adalah.....
- A. *Land Rent System*
 - B. Melakukan kerja rodi
 - C. Melaksanakan sistem Ekonomi Liberal
 - D. Mengawasi kekuasaan raja secara ketat
 - E. Mengganti sistem pemerintahan kolonial menjadi sistem pemerintahan feodal
16. Raffles menerapkan kebijakan ekonomi seperti yang dijalankan Inggris di India. Alasannya yaitu India dan Indonesia sama-sama bangsa agraris. Kebijakan ekonomi Raffles ini dikenal sebagai sistem pajak tanah (***land rent system***). Salah satu ketentuan dari sistem pajak tanah (*land rent system*) adalah.....

- A. Rakyat diwajibkan menanam tanaman yang laku untuk diekspor di Eropa seperti tembakau, nila, dan kopi.
 - B. Semua tanah menjadi milik pemerintah kolonial. Para petani mempunyai kewajiban membayar sewa tanah kepada pemerintah kolonial
 - C. Petani tidak wajib membayar pajak jika menyerahkan hasil buminya kepada pihak Inggris
 - D. Penduduk yang tidak memiliki tanah wajib bekerja di perkebunan pemerintah Belanda selama 65 hari
 - E. Waktu yang diperlukan untuk mengerjakan tanah tidak boleh melebihi waktu untuk menanam padi
17. Pemerintah Belanda banyak mengeluarkan biaya untuk perang melawan Pangeran Diponegoro, Perang Padri, dan perang di berbagai daerah. Untuk menutupi biaya perang yang sangat besar maka Belanda mencetuskan kebijakan *Cultuurstelsel* atau tanam paksa Indonesia. Tokoh yang mencetuskan kebijakan *cultuurstelsel* adalah....
- A. Cornelis de Houtman
 - B. Van den Bosch
 - C. Herman Willem Daendels
 - D. Jan Willem Jassen
 - E. J.P. Coen
18. Dalam pelaksanaan sistem tanam paksa terjadi penyimpangan-penyimpangan. Berikut ini yang merupakan penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dalam pelaksanaan sistem tanam paksa adalah.....
- A. Petani wajib menyerahkan hasil panen padi kepada pihak kolonial
 - B. Banyak pejabat kolonial yang melakukan korupsi.
 - C. Setiap kelebihan hasil panen dikembalikan lagi kepada petani
 - D. Kegagalan panen tanaman wajib tetap menjadi tanggung kolonial
 - E. Rakyat yang tidak memiliki tanah harus bekerja melebihi waktu yang ditentukan
19. Politik etis adalah kebijakan balas budi yang dibuat untuk mengganti kerugian masyarakat Hindia Belanda (Indonesia) atas eksploitasi yang dilakukan pemerintah Belanda. Kebijakan Politik Etis dituangkan dalam program *Trias van Deventer* yang meliputi Emigrasi, Edukasi, Irigasi. Tujuan utama diterapkannya kebijakan politik etis adalah....
- A. Untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat Hindia Belanda (Indonesia).

- B. Untuk menarik simpati agar rakyat Indonesia bersedia membantu Belanda dalam perang melawan Jepang.
 - C. Sebagai upaya Belanda untuk mendapatkan kaum terpelajar dari Indonesia untuk membantu Belanda melawan Inggris.
 - D. Untuk menciptakan kaum terdidik Indonesia agar bisa menjalankan fungsi-fungsi administratif rendahan di Hindia Belanda.
 - E. Untuk membantu belanda dalam menjajah bangsa yang lainnya.
20. Di Belanda muncul pertentangan antara kaum liberal dan kaum konservatif terkait pelaksanaan sistem tanam paksa. Kaum konservatif menginginkan tanam paksa untuk terus dijalankan sedangkan kaum liberal merasa kasihan dengan penderitaan yang dialami oleh rakyat Indonesia. Berbagai kritik terus bermunculan salah satunya adalah terbitnya buku yang ditulis oleh Eduard Dowes Dekker atau dengan nama samaran Multatuli. Di dalam buku tersebut Eduard Dowes Dekker menulis kritik tentang kesewenang-wenangan pemerintahan kolonial Belanda di Indonesia. Buku tersebut mengisahkan masyarakat petani pribumi yang menderita karena kebijakan sewenang-wenang Belanda. Buku yang ditulis oleh Eduard Dowes Dekker tersebut berjudul.....
- A. Max Havelaar
 - B. Suiker Contracten
 - C. The History Of Java
 - D. Van Deventer
 - E. Van der Capellen